



Pengaruh *Self Esteem* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Di SMPN 1 Sawahan

Sena Surya Oktavian; Universitas PGRI Madiun

Rischa Pramudia Trisnani ✉; Universitas PGRI Madiun

Ratih Christiana; Universitas PGRI Madiun

✉ pramudiarischa@unipma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Responden mengetahui pengaruh *Self Estemm* terhadap prokrastinasi siswa kelas SMP N 1 Sawahan, Memberikan pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik di SMP 1 Sawahan , Memberikan pengaruh *self esteem* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik di SMP 1 Sawahan. Metode penelitian ini menggunakan desain korelasi *ex-post facto* yang digunakan dalam penelitian ini. penelitian ex post facto merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang sudah terjadi, kemudian digunakan untuk mengetahui faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Self Estemm* terhadap Prokrastinasi Akademik mendapatkan hasil yaitu hipotesis diterima atau signifikan yang artinya ada pengaruh antara *Self Estemm* terhadap Prokrastinasi Akademik. Hasil analisis data uji hipotesis Pengaruh *Self Estemm* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik menggunakan analisis regresi dua predictor yang diperoleh “F_hitung” (0, 432). Setelah diujikan dengan taraf signifikan (sig) 5% adalah 0,361 dengan nilai N =30 sehingga dapat diperoleh “F_hitung” > “r_tabel” atau 0, 432> 0,361 dan nilai signifikan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,767 < 0,05 yang berarti signifikanatau hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh *Self Estemm* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik

Kata kunci: *Self Estemm*, konformitas teman sebaya, prokrastinasi akademik, Siswa



PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor melalui proses pembelajaran dilakukan di sekolah. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang memberikan sebuah manfaat atau pengetahuan sehingga yang tidak tahu menjadi tahu. Pada masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) mengharuskan masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan menjaga jarak. Begitu pula dengan kegiatan masyarakat lainnya yang sifatnya mengumpulkan massa atau orang banyak, pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyarankan untuk meliburkan sekolah-sekolah dan mewajibkan siswa-siswi untuk belajar dari rumah guna mengurangi resiko penyebaran dan penularan dari virus *Covid-19*. Maka dari itu pendidikan dilakukan secara online melalui pembelajaran *daring* atau *online*, mulai dari lembaga tingkat sekolah dasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Permasalahan selama pembelajaran *daring* banyak siswa siswi yang menunda-nunda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Gejala perilaku menunda (prokrastinasi) lebih banyak dimanifestasikan dalam dunia pendidikan yang sering disebut dengan prokrastinasi akademik (Solomon dalam Zusya, 2016). Menurut Fauziah (2015) Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melakukan, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas. Dalam prokrastinasi terdapat bentuk-bentuk yaitu 1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda, 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas: Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas, 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya., 4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Selain itu prokrastinasi akademik juga mempunyai beberapa faktor diantaranya yaitu Perfeksionis, Konformitas, Penggunaan media sosial dan lain-lain.

Faktor yang berhubungan dengan seseorang melakukan prokrastinasi, adalah *low self esteem*. Seseorang yang memiliki *low self esteem* ditandai dengan perasaan yang rendah terhadap kompetensi yang dimiliki serta merasa tidak adanya penerimaan dari orang lain, dan begitupun sebaliknya. *Self esteem* merupakan penilaian positif atau negatif terhadap diri sendiri yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan sejauh mana individu tersebut memiliki rasa percaya diri yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain maupun lingkungan (Ghufroon & Risnawita, 2011).

Harga diri mempunyai beberapa aspek yaitu *power, virtue, competence, significance, feeling of bellowing, feeling of competent, feeling of worth*. Selain itu harga diri juga memiliki jenis atau ciri – ciri diantaranya adalah Harga diri yang tinggi, Harga diri yang menengah, Harga diri yang rendah, menghargai diri sendiri, dan penghargaan dari orang lain. Selanjutnya *self esteem* juga mempunyai beberapa faktor yaitu faktor yang mempengaruhi Harga diri yaitu dukungan keluarga, kondisi fisik, psikologis, lingkungan, sosial ekonomi, dan lain-lain.

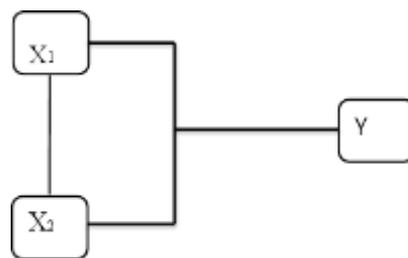
Disisi lain siswa siswi melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan konformitas teman sebaya. Menurut Ciuldini dan Gordstein (dalam Rohana 2015) konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Ramadhani

(2016 : 511) mengatakan konformitas adalah suatu perubahan sikap, perilaku atau kepercayaan seorang individu agar sesuai dengan norma kelompok atau norma sosial sebagai akibat tekanan kelompok yang nyata atau dibayangkan. Menurut David Dkk (dalam Sartika & Yandri, 2019) konformitas teman sebaya adalah orang atau organisasi yang berusaha agar pihak lain menampilkan tindakan tertentu pada saat pihak lain tidak ingin melakukannya.

Adapun bentuk konformitas teman sebaya yaitu *Acceptance*, merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara menyamakan sikap, keyakinan pribadi, maupun perilakunya di depan khalayak umum dengan norma atau tekanan dari kelompok, *Compliance*, merupakan bentuk konformitas yang dilakukan individu dengan cara bertingkah laku sesuai dengan tekanan kelompok, sementara secara pribadi ia tidak menyetujui perilaku tersebut.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan desain korelasi *ex-post facto* yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang sudah terjadi, kemudian digunakan untuk mengetahui faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2013) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian terhadap variabel yang peristiwanya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan.



Gambar 3.1 Hubungan Variabel Bebas dan Terikat

Keterangan :

X_1 = *Self Esteem*

X_2 = Konformitas Teman Sebaya

Y = Prokrastinasi Akademik

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jumlah responden penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo adalah menggunakan *sampling total*. Penetapan sampel ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel peneliti dilakukan secara total.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengaruh *Self Esteem* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi akademik pada siswa SMP N 1 Sawahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket atau *Kuesioner* dan skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika penelitian tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang tidak diharapkan dari responden.

Adapun kisi-kisi angket yang menggambarkan indikator sesuai dengan penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Kisi-kisi *Self Esteem*

No	Indikator	Distribusi Item Pertanyaan daftar skala		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Kemampuan mengendalikan diri (<i>Power</i>)	10, 13, 20,	5, 11, 27	6
2.	Kemampuan penerimaan diri (<i>signifinance</i>)	2, 9, 16,	4,14, 19	6
3.	Kemampuan meraih sesuatu (<i>Competence</i>)	7, 25, 28	18, 21, 26	6
4.	Penghargaan diri sendiri	1, 3, 22,	15, 23, 29	6
5.	Tingkat kemampuan harga diri	6, 8, 12	17, 24, 30	6
Jumlah				30

Tabel 3.5 Kisi-kisi Konformitas Teman Sebaya

No	Indikator	Distribusi Item Pertanyaan daftar skala		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Kemampuan menyamakan lingkungan social	8, 11, 18	17, 20, 29	6
2.	Kemampuan berperilaku (<i>compliance</i>)	1, 4, 28,	7, 14, 19,	6
3.	Kohesivitas kelompok	10, 16,, 27	2, 6, 15	6
4.	Dukungan social	5, 13, 21	24, 26, 30	6
5.	Perasaan social	3, 12, 23	9, 22, 25	6
Jumlah				30

Tabel 3.6 Kisi-kisi Prokrastinasi Akademik

No	Indikator	Distribusi Item Pertanyaan daftar skala		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Penundaan untuk memulai tugas	1, 3, 5	2, 4, 6	
2.	Keterlambatan mengerjakan tugas	7,9,11	8, 10, 12	
3.	Kesenjangan waktu	13,15,17	14, 16, 18	

4.	Mengutamakan aktivitas menyenangkan	19, 21, 23	20, 22, 24	
5..	Trait kepribadian	25, 27, 29	26, 28, 30	
	Jumlah			30

Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini uji hipotesisnya menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus *regresi dua predictor* atau regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh *Self Estemm* dan Konformitas teman sebaya terhadap Prokrastinasi akademik

HASIL PENELITIAN

Dari data 30 responden yang terkumpul diperoleh hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS 21* dengan rangkuman sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah item		Total
		valid	Tidak valid	
1.	<i>Self Estemm</i>	27	3	30
2.	Konformitas Teman Sebaya	26	4	30
3.	Prokrastinasi Akademik	29	1	30

Data diatas menunjukkan rekapitulasi hasil uji validitas variabel *Self Estemm*, Konformitas Teman Sebaya, Prokrastinasi Akademik menunjukkan total keseluruhan dari 90 item terdapat 82 item valid dan 8 item tidak valid. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid, r_{tabel} yaitu 0,361.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Self Estemm</i>	0,800	0,361	Reliabel
Konformitas Teman Sebaya	0,677	0,361	Reliabel
Prokrastinasi Akademik	0,838	0,361	Reliabel

Data di atas menunjukkan hasil rekapitulasi hasil uji reliabilitas dengan $N=30$ dan r_{tabel} yaitu $0,361$ dengan taraf signifikan 5% . Variabel *Self Estemm* diperoleh cronbach alpha sebesar $0,800 > 0,361$ dinyatakan Reliabel, Variabel Konformitas Teman Sebaya diperoleh cronbach alpha sebesar $0,677 > 0,361$ dinyatakan Reliabel, Variabel Prokrastinasi Akademik diperoleh cronbach alpha sebesar $0,838 > 0,361$ dinyatakan Reliabel.

Tabel 7. Output SPSS Analisis Korelasi

Correlations

	X1	X2	Y
X1			
Pearson Correlation	1	.093	.585**
Sig. (2-tailed)		.624	.010
N	30	30	30
X2			
Pearson Correlation	.093	1	.475*
Sig. (2-tailed)	.624		.014
N	30	30	30
Y			
Pearson Correlation	.585**	.475*	1
Sig. (2-tailed)	.010	.014	
N	30	30	30

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil korelasi variabel *Self Estemm* yaitu $0,465 > 0,361$, Variabel Konformitas Teman Sebaya yaitu $0,585 > 0,361$. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi Ada Pengaruh *Self Estemm* terhadap Prokrastinasi Akademik dan hipotesis yang berbunyi Ada Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik dinyatakan ada pengaruh atau diterima.

Tabel 8. Regressi dua predictor

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.169 ^a	.029	-.043	12.442	.029	.432	2	27	.767

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
91.152	31.196			2.922	.008
.164	.280	.113		.585	.544
-.108	.197	-.106		-.550	.767

Hasil analisis data uji hipotesis Pengaruh *Self Estemm* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik menggunakan analisis regresi dua predictor yang diperoleh “F_hitung” (0, 432). Setelah diujikan dengan taraf signifikan (sig) 5% adalah 0,361 dengan nilai N =30 sehingga dapat diperoleh “F_hitung” > “r_tabel” atau 0, 432> 0,361 dan nilai signifikan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,767 < 0,05 yang berarti signifikan atau hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada *Self Estemm* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Self Estemm* terhadap Prokrastinasi Akademik mendapatkan hasil yaitu hipotesis diterima atau signifikan yang artinya ada pengaruh antara *Self Estemm* terhadap Prokrastinasi Akademik. Hal tersebut dapat ditafsirkan jika siswa dapat mengendalikan emosinya maka perilaku pro sosialnya akan meningkat. Sependapat dengan penelitian Akinsola dkk (dalam Rensi, 2016) juga mengutarakan bahwa seorang individu mempunyai self estemm yang tinggi akan bisa melakukan prokrastinasi yang jika lingkungan sekitar menjadi ancaman bagi dirinya untuk bisa bersaing mendapatkan hasil belajar yang baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2012) pada salah satu

universitas di Surabaya yang menghasilkan bahwa tidak ada pengaruh antara self esteem dengan prokratinasi akademik karena self esteem tiap individu tidaklah sama

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harkinawati (2019) dengan judul pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi mempunyai hubungan yang positif dalam artian mahasiswa mempunyai tingkat konformitas yang tinggi maka prokrastinasinya akan meningkat, sebaliknya jika konformitas rendah maka akan rendah pula tingkat prokrastinasi akademiknya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomariyah (2016) ia menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh atau hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik dengan angka korelasi r_{xy} sebesar -0,121 dengan taraf signifikan 0.272.

Sedangkan hipotesis dan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Self Esteem* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa menunjukkan hasil yang sama yang artinya hipotesis *Self Esteem* diterima, Pola konformitas teman sebaya juga diterima sehingga ada pengaruh *Self Esteem* dan Pola konformitas teman sebaya. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa *Self Esteem* dan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Self Esteem* terhadap Prokrastinasi Akademik mendapatkan hasil yaitu hipotesis diterima atau signifikan yang artinya ada pengaruh antara *Self Esteem* terhadap Prokrastinasi Akademik. Hasil analisis data uji hipotesis Pengaruh *Self Esteem* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik menggunakan analisis regresi dua predictor yang diperoleh “F_{hitung}” (0, 432). Setelah diujikan dengan taraf signifikan (sig) 5% adalah 0,361 dengan nilai N=30 sehingga dapat diperoleh “F_{hitung}” > “r_{tabel}” atau 0, 432 > 0,361 dan nilai signifikan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,767 < 0,05 yang berarti signifikan atau hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh *Self Esteem* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih baik dan menemukan kasus-kasus terbaru yang bisa menjadi sebuah daya kembang dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fauziah H.H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Gunung Djati Bandung. *Jurnal Psyampatic: jurnal ilmiah psikologi*. Vol. 2 No. 2
- Ghufron M. N. dan Risnawita R. (2012). *TEORI-TEORI PSIKOLOGI*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Harkinawati M.A. 2019. Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi*. Unieversitas Negeri Jakarta
- Khomariyah L. 2016. Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP 3 Negeri Kertosono. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- Rohana. 2015. Hubungan Self Efficacy Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Smp Bhakti. *Ejournal Psychology*
- Sartika & Yandri. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Jurnal of Counseling and Development*. Vol. 01 No. 01.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Trisnani Dkk. 2022. Studi Korelasi Interaksi Sosial Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Harga Diri Siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. Vol. 5 No. 1
- Zusya A.R & Akmal Z. 2016. Hubungan Self Efficaty Akademik Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psyimpmpatic*. Vol 1. No. 2